

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Komponen yang ada dalam desain penelitian mencakup semua struktur penelitian diawali saat menemukan ide, menentukan tujuan dan merencanakan penelitian Juliansyah (2016, hlm. 108).

Penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah one-grup pretest-posttest-design. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 110) menjelaskan bahwa pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 One-Group Pretest-Posttest Design

Keterangan:

O₁ = nilai pretest

X = perlakuan atau treatment (pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TGT)

O₂ = nilai Posttest

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono. 2008). Pada penelitian kali ini,

peneliti akan menjadikan siswa SMPN 1 Lembang yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola sebanyak 50 orang sebagai populasi penelitian.

3.2.2 Sample

Sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil haruslah representatif atau mewakili seluruh jumlah populasi yang menjadi objek atau subjek penelitian (Darajat J dkk, 2014, hlm. 17).

Sample pada penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 1 Lembang. Teknik pengambilan sample yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono. 2008). Untuk dapat menjadi sampel penelitian maka subjek harus memenuhi syarat atau kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria tersebut diantaranya adalah:

1. Siswa laki-laki
2. Mengikuti ekstrakurikuler sepak bola
3. Siswa terdaftar di SMPN 1 Lembang
4. Siswa mengetahui permainan sepak bola

Dari kriteria diatas maka peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 20 orang.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dapat diamati. Sugiyono (2008, hlm. 59) menjelaskan bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas yang data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu berupa kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Maka dari itu, peneliti menggunakan angket yang berisikan kuisisioner untuk mengukur kerjasama siswa. Angket yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya yang dikembangkan dari kisi-kisi angket kerjasama menurut

Adang Suherman (2001, hlm.86). Untuk lebih jelas dan memudahkan penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang tampak dalam tabel.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Kerjasama Menurut Adang Suherman

Komponen	Sub komponen	Indikator	No soal dalam angket	
			+	-
Kerjasama menurut suherman (2001, hlm 86)	Mengikuti aturan	1. di dalam kelas	1	28
		2. di luar kelas	29	2
	Membantu teman	1. pembelajaran teori	3	30
		2. pembelajaran praktek	31	4
	Ingin semua bermain	1. kesempatan 2. dukungan 3. bimbingan 4. ajakan	5	32
			33	6
			7	34
			35	8
	Memotiviasi orang lain	1. penghargaan 2. pujian 3. himbauan	9	36
			37	10
			11	38
	Bekerja sama	1. tingkat kesulitan tugas 2. penetapan target	39	12
13			40	
Hormat terhadap orang lain	1. guru 2. teman sebaya 3. kakak kelas 4. adik kelas	41	14	
		15	42	
		43	16	
		17	44	
Mengendalikan tempramen	1. teguran 2. koreksi/ perbaikan	45	18	
		19	46	

Memperhatikan perasaan orang lain	1. simpati	47	20
	2. ejekan	21	48
Kerjasama meraih tujuan	1. giat belajar	49	22
	2. belajar tambahan	23	50
Menerima pendapat orang lain	1. diskusi	51	24
	2. belajar dengan teman	25	52
Bermain secara terkendali	1. proses belajar mengajar	53	26
	2. diluar proses belajar mengajar	27	54

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusun butir-butir pertanyaan dalam angket. Butir-butir pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala likert. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosia“. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, berupa kata-kata: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti tabel berikut

Tabel 3.2

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif

Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, 2008, hlm. 94

Angket kerjasama yang akan saya gunakan mengadopsi dari Hafidz Ribhi (2014). Angket ini saya gunakan karena populasi strata nya sama yaitu sekolah menengah pertama (SMP). Angket kerjasama ini berjumlah 54 butir yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil reliabilitas dari angket kerjasama tersebut yaitu sebesar 0,989 angka ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas atau derajat keterandalan yang sangat tinggi, dan berikut hasil validitas pada angket kerjasama:

Tabel 3.3

Hasil Perhitungan Validitas Uji Coba Angket Kerjasama

Indikator	Korelasi Pearson Product (r_{hitung})	Angka Kritis (r_{tabel})	Keterangan
P1	0,509	0,423	Valid
P2	1,196	0,423	Valid
P3	1,351	0,423	Valid
P4	0,808	0,423	Valid
P5	0,883	0,423	Valid
P6	1,196	0,423	Valid
P7	1,351	0,423	Valid
P8	0,262	0,423	TidakValid

P9	0,098	0,423	Tidak Valid
P10	1,196	0,423	Valid
P11	0,883	0,423	Valid
P12	1,351	0,423	Valid
P13	1,196	0,423	Valid
P14	0,883	0,423	Valid
P15	1,196	0,423	Valid
P16	0,808	0,423	Valid
P17	0,883	0,423	Valid
P18	1,351	0,423	Valid
P19	-0,093	0,423	Tidak Valid
P20	0,712	0,423	Valid
P21	0,545	0,423	Valid
P22	-0,359	0,423	Tidak Valid
P23	0,411	0,423	Tidak Valid
P24	0,531	0,423	Valid
P25	0,318	0,423	Tidak Valid
P26	0,642	0,423	Valid
P27	0,347	0,423	Tidak Valid
P28	0,717	0,423	Valid
P29	0,682	0,423	Valid
P30	0,040	0,423	Tidak Valid
P31	0,405	0,423	Tidak Valid
P32	0,452	0,423	Valid
P33	0,602	0,423	Valid

P34	0,205	0,423	Tidak Valid
P35	0,928	0,423	Valid
P36	0,158	0,423	Tidak Valid
P37	0,468	0,423	Valid
P38	0,885	0,423	Valid
P39	0,661	0,423	Valid
P40	0,446	0,423	Valid
P41	1,587	0,423	Valid
P42	0,688	0,423	Valid
P43	1,239	0,423	Valid
P44	0,817	0,423	Valid
P45	0,606	0,423	Valid
P46	0,724	0,423	Valid
P47	0,902	0,423	Valid
P48	0,658	0,423	Valid
P49	0,170	0,423	Tidak Valid
P50	0,00	0,423	Tidak Valid
P51	0,366	0,423	Tidak Valid
P52	1,196	0,423	Valid
P53	0,00	0,423	Tidak Valid
P54	0,553	0,423	Valid

Tabel 3.4

Angket Kerjasama

Angket Kerjasama						
Petunjuk pengisian angket:						
1. Tulislah Nama dan Kelas pada kolom yang telah disediakan 2. Bacalah setiap butir pernyataan di dalam angket dengan cermat 3. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda centang (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban, dengan keterangan sebagai berikut: SS : Sangat Setuju S : Setuju R : Ragu-ragu TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju						
Nama :						
Kelas :						
No	Pertanyaan	Alternative jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menyalahkan ketika teman berbuat kesalahan dalam kerja kelompok di kelas					
2.	Saya marah ketika guru memberikan teguran					
3.	Ketika teman mengejek, saya tidak membalas untuk mengejeknya					
4.	Saya selalu bermain dan keluar kelas jika tidak ada guru yang mengajar					
5.	Saya selalu memberikan petunjuk kepada teman					
6.	Di dalam kelas saya tidak pernah membantu teman ketika belajar mengajar					

-
7. Saya selalu bekerjasama dengan teman untuk meraih kemenangan

 8. Saya selalu egois dalam bekerjasama membagi tugas

 9. Saya dapat bekerjasama membagi tugas

 10. Saya dapat bekerjasama tanpa rasa ingin menonjolkan kemampuan diri sendiri

 11. Jika teman memberikan saran saya selalu mengacuhkannya

 12. Saya selalu memberikan saran tanpa merasa dirinya lebih baik

 13. Saya tidak pernah memberi pujian ketika teman saya dapat melakukan tugas yang baik

 14. Saya dapat memberikan contoh baik kepada teman sekelas

 15. Saya dapat berkomunikasi dengan teman sekelas

 16. Saya tidak dapat menahan emosi jika terjadi kecurangan

 17. Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada saat di lapangan

 18. Saya selalu memberikan contoh yang baik kepada tim lawan

 19. Saya tidak pernah menerima kekalahan dengan lapang dada

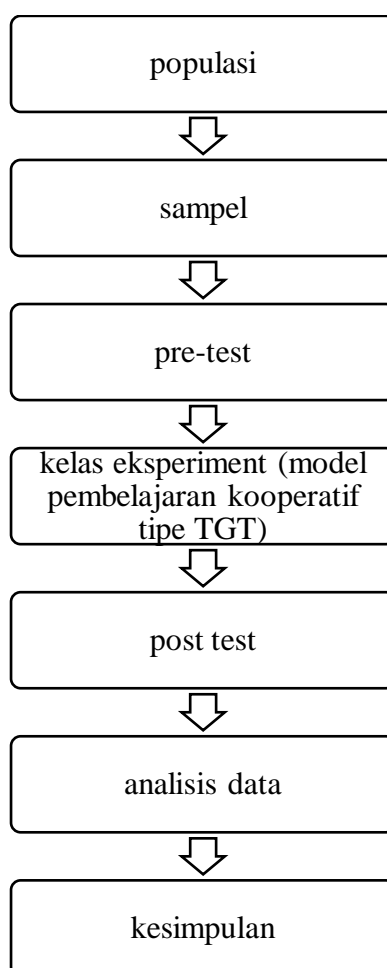
 20. Ketika pembelajaran penjas saya tidak pernah menghargai sesama teman
-

-
21. Saya dapat menghormati orang yang lebih dewasa
-
22. Saya termotivasi oleh orang lain jika melakukan tugas dengan baik
-
23. Saya kurang bersemangat dalam pembelajaran penjas karena guru pada saat mengajar membosankan
-
24. Kerjasama yang saya lakukan bukan untuk mencapai tujuan bersama
-
25. Tanpa bantuan kelompok tidak akan ada kerjasama
-
26. Saya memberikan semangat ketika ada teman yang gagal dalam mencetak point
-
27. Bertindak untuk menciptakan suasana kerjasama yang akrab dan sikap yang baik dalam kelompok
-
28. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerjasama tim
-
29. Ketika mengalami kekalahan tetap saling memberi semangat satu sama lain
-
30. Saya tidak dapat bekerjasama karena saya tidak bisa bermain dengan tim
-
31. Ketika bekerjasama sering melakukan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan diri sendiri
-
32. Tidak semua orang dalam kelompok dapat diajak kerjasama
-
33. Saya melemparkan kesalahan saya pada orang lain ketika tim saya gagal karena ulah saya
-

-
34. Mendukung setiap keputusan kelompok
-
35. Bersikap saling terbuka agar tidak ada masalah pribadi dalam kelompok
-
36. Masuk kuping kanan dan keluar kuping kiri jika ada yang memberikan motivasi terhadap saya
-

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini tersusun dalam gambar sebagai berikut



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

Adapun penjelasan dari gambar diatas adalah sebagai berikut:

1. Penentuan populasi

Populasi yang dipilih oleh peneliti yaitu siswa SMPN 1 Lembang yang mengikuti ekstra kulikuler sepak bola yang berjumlah 50 orang.

2. Penentuan sampel dari populasi

Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu siswa kelas VIII di SMPN 1 Lembang yang mengikuti ekstra kulikuler sepak bola yang berjumlah 20 orang.

3. Memberikan selebaran angket kepada siswa sebagai pre-test

Angket yang diberikan kepada siswa sebagai pre-test untuk mengetahui kemampuan kerjasama siswa sebelum diberikan treatment yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah butir soal yang digunakan adalah 36 butir.

4. Memberikan treatment pembelajaran sepak bola dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT

Memberikan siswa yang mengikuti ekstra kurikuler sepakbola dengan menggunakan model koopertaif tipe TGT dengan materi yang berbeda setiap pertemuannya. Pemberian treatment dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan, dengan diawali pretest dan di akhiri dengan post-tes.

5. Memberikan selebaran angket kepada siswa sebagai post-test

Angket yang diberikan kepada siswa sebagai post-tes untuk mengetahui kemampuan kerjasama siswa sesudah dilakukan treatment.

6. Melakukan analisis data dari hasil pre-test an post-test

Setelah data hasil pengisian angket dilakukan maka dari kedua nilai tersebut dianalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap kerjasama siswa.

7. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

1. Melakukan observasi sekolah.
2. Membuat instrumen penelitian yang sudah disetujui oleh kedua dosen pembimbing.
3. Membuat surat penelitian sebagai pengantar melakukan penelitian di sekolah.
4. Melakukan administrasi penelitian kepada pihak sekolah SMPN 1 Lembang.
5. Menyebarkan angket kerjasama kepada 20 orang siswa kelas VIII yang mengikuti ekstra kurikuler sepakbola.
6. Pengisian angket kerjasama oleh 20 orang siswa kelas VIII SMPN 1 Lembang yang mengikuti ekstra kurikuler sepakbola. Hasil dari pengisian angket kerjasama ini akan dijadikan sebagai data dari variabel terikat.
7. Pengolahan data kerjasama yang telah didapat selama penelitian.
8. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data.

3.6 Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran selanjutnya diolah dengan menggunakan cara-cara statistika agar diperoleh suatu akhir atau kesimpulan yang benar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan menempuh prosedur sebagai berikut:

3.6.1 Menghitung Skor Rata-rata

Menurut Darajat J dkk (2014, hlm. 89) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata

n = banyaknya data

X_i = skor yang didapat

Σ = menyatakan jumlah

3.6.2 Menghitung Simpangan Baku

Dikemukakan oleh Darajat J dkk (2014, hlm. 99) dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{\sum (x_i - \bar{X})^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

S = simpangan baku

x_i = skor

\bar{X} = skor rata-rata

n = jumlah sampel

3.6.3 Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji normalitas Lilliefors dengan langkah sebagai berikut:

- Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata dan simpangan baku.
- Mencari Z-skor dan tempatkan pada kolom Z_i .
- Mencari luas Z_i pada tabel Z.
- Pada kolom $F(Z_i)$, untuk luas daerah yang bertanda negatif maka $0.5 -$ luas daerah, sedangkan untuk luas daerah positif maka $0.5 +$ luas daerah.
- $S(Z_i)$, adalah urutan n dibagi jumlah n .

Aang Royani, 2020

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEPAK BOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Hasil pengurangan $F(Z_i) - S(Z_i)$ tempatkan pada kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$.
- g. Mencari data/nilai yang tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+), sebagai nilai L_0 .
- h. Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
 - Jika $L_0 > L_{tabel}$ tolak H_0 dan H_1 diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
 - Jika $L_0 < L_{tabel}$ tolak H_0 dan H_1 diterima artinya data berdistribusi normal.
- i. Mencari nilai L_{tabel} , membandingkan L_0 dengan L_t .
- j. Membuat kesimpulan. (Darajat J dkk 2014, hlm 124)

3.6.4 Uji Homogenitas

Menguji homogenitas dilakukan untuk memilih uji kesamaan dua rata-rata parametric. Rumus yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Jajat Drajat (2013:179) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . $F_{tabel} = F_{\alpha}$ dengan dk ($n_1 - 1$; $n_2 - 1$) dan taraf nyata (α) = 0,05.

3.6.5 N- Gain

Data hasil penelitian dianalisis secara statistik dengan rumus N-gain untuk mengetahui peningkatan hasil pre-tes dan post-tes, menurut Hake dalam Simbolon & Tapilouw (2015, hlm 100):

$$\langle g \rangle = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasikan nilai gain ternormalisasi $\langle g \rangle$ yang diperoleh dari perhitungan diatas, digunakan kriteria gain ternormalisasi seperti ditunjukkan pada

Kriteria Gain Yang Dinormalisasi

$\langle g \rangle$	Kriteria
$\langle g \rangle \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq \langle g \rangle < 0,7$	Sedang
$\langle g \rangle < 0,3$	Rendah

Gambar 3.3 (Hake, 1999)

3.6.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi sederhana yang dapat digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel. Hipotesis statistiknya yaitu:

Hipotesis:

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola maka hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan diuji dengan uji signifikansi dengan rumus t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\dots}$$

$$\sqrt{1 - r^2}$$

Keterangan;

t_{hitung} = nilai t_{hitung}

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah responden

distribusi (Tabel t) untuk: $\alpha = 0.05$, $dk = n - 2$. kaidah keputusan bahwa:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

3.6.7 Membuat Kesimpulan